



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BANDAR LAMPUNG, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Modul Ajar Pendidikan Pancasila

Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Fase F Kelas XI

Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Modul Ajar Pendidikan Pancasila

Pengarah

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun

Sri Cahyati (SMA Negeri 2 Bandung)

Penelaah

M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Sapto Aji Wirantho (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Aris Heru Utomo (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila)

Hilwan Givari (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila)

Unro (SMA Negeri 6 Jakarta)

Irna Anita (SMAN 31 Jakarta)

Ali Usman (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)

Desainer Sampul

Joko Setiyono



MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun	: Sri Cahyati, S.Pd., M.Pd.
Instansi	: SMA Negeri 2 Bandung
Fase/Kelas/Semester	: F/XI/2
Elemen	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar kritis, kreatif
Alokasi waktu	: 4 x 90 menit
Materi (Buku Teks Utama)	: Bab IV Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)



TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis dan merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia terhadap Ideologi Pancasila maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
2. Merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia terhadap Ideologi Pancasila maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



KETERKAITAN PEMBELAJARAN DENGAN DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA (FASE E)

Pertemuan, ke-1 (2 x 45 menit)

Tujuan Pembelajaran	Menganalisis ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia
Materi	Pentingnya menjaga keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia
Dimensi	Bernalar kritis
Elemen	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya
Sub elemen	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
Aktivitas	Menganalisis studi kasus berkaitan hal apa saja yang mencerminkan perilaku dalam menjaga Ideologi Bangsa dan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berbasis masalah.

Pertemuan, ke-2 (2 x 45 menit)

Tujuan Pembelajaran	Menganalisis ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia
Materi	Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Dimensi	Bernalar kritis
Elemen	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya
Sub elemen	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
Aktivitas	Menyajikan hasil karya berkaitan hal apa saja yang mencerminkan perilaku dalam menjaga Ideologi Bangsa dan

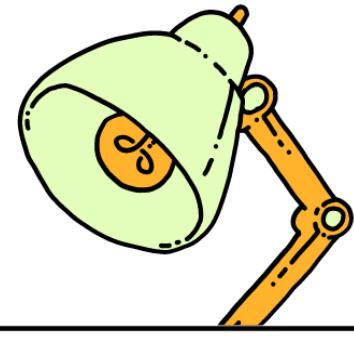
Keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia melalui Presentasi menggunakan padlet, *while of name*.

Pertemuan, ke-3 (2 x 45 menit)

Tujuan Pembelajaran	Merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia
Materi	Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Dimensi	Kreatif
Elemen	Menghasilkan gagasan yang orsinil
Sub elemen	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasan, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.
Aktivitas	Merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan <i>Snowball Throwing</i> .

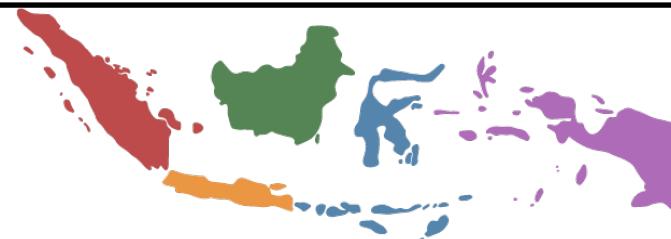
Pertemuan, ke-4 (2 x 45 menit)

Tujuan Pembelajaran	Merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia
Materi	Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Dimensi	Kreatif
Elemen	Menghasilkan karya dan Tindakan orsinil
Sub elemen	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungan
Aktivitas	Mengeksplorasi aktivitas 4.6 pada Buku Teks Utama Pendidikan Pancasila kelas XI halaman 132



Kegiatan

PEMBELAJARAN





Pertemuan Pertama

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) terhadap ideologi Pancasila maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menggunakan *Problem Based Learning*.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal (15 menit)

- Peserta didik diajak membaca doa dan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peserta didik menyanyikan Lagu Nasional “Tanah Airku”
- Guru mengajak peserta didik untuk mengaitkan antara lagu nasional Tanah Airku dengan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang ada keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan:
“Apa yang sudah kalian lakukan untuk menjaga keutuhan NKRI? ”.

Pertanyaan pemantik dilakukan sebagai asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik secara lisan dengan penjabaran sebagai berikut:

Asesmen Awal

No	Kegiatan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Alasan
1	Menyebarluaskan berita <i>Hoax</i> (tidak benar)				
2	Menghormati dan menghargai perbedaan dengan teman				
3	Menggunakan obat terlarang				
4	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar				
5	Melakukan <i>bullying</i>				

Rubrik Penilaian Asesmen Awal

No	Nama Peserta didik	Kemampuan awal peserta didik			
		4	3	2	1

Skala penilaian:

4 = sangat baik (penjelasan)

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai	Keterangan	Deskripsi
4	Sangat baik	Apabila peserta didik dapat memberikan argumen terhadap pertanyaan yang diberikan dengan benar, jelas, rasional, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami
3	Baik	Apabila peserta didik dapat memberikan alasan argumen terhadap pertanyaan yang diberikan dengan benar, jelas, rasional, dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami
2	Cukup	Apabila peserta didik dapat memberikan argumen terhadap pertanyaan yang diberikan dengan benar, jelas, tidak rasional, dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami
1	Kurang	Apabila peserta didik dapat memberikan argumen terhadap pertanyaan yang diberikan dengan kurang benar, kurang jelas, tidak rasional, dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Kegiatan inti (60 menit)

Sintak 1 : Orientasi Masalah

- Peserta didik dibentuk ke dalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang,
- Peserta didik mengorientasi masalah dari berbagai studi kasus berkaitan hal apa saja yang mencerminkan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada bagian ini peserta didik sesuai dimensi bernalar kritis, mampu memperoleh informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri. Bagi Peserta didik SMK dapat melakukan kajian studi kasus yang berkaitan dengan lingkup dunia industri, etika profesi, budaya kerja Industri, perlindungan tenaga kerja, kontrak kerja, etos kerja, keberagaman pekerjaan).

Sintak 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar

- Guru menyampaikan materi tentang Pentingnya Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana terdapat pada Buku Teks Utama Pendidikan Pancasila halaman 115.

Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun kelompok

Pada tahap ini guru mendorong peserta didik untuk mempelajari konsepsi wawasan nusantara sebagai langkah awal dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan guru memberikan arahan yang bersifat konstruktif. Peserta didik bersama kelompok menganalisis studi kasus dalam Menjaga Ideologi Pancasila dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Studi kasus	Prilaku dalam menjaga keutuhan NKRI		Analisis Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan
	Positif	Negatif	
Pengelolaan sampah generasi milenial, program forum pemuda peduli sampah sebagai salah satu contoh pertahanan dan keamanan lingkungan.	✓		<p>Ancaman: meningkatnya jumlah sampah plastik, adanya pencemaran sungai dan lautan serta rusaknya keanekaragaman hayati</p> <p>Tantangan: Kesadaran masyarakat dalam membuat sampah sembarangan</p> <p>Hambatan: Perilaku masyarakat yang sulit dicapai, kurangnya dana untuk investasi fasilitas pengelolaan sampah yang modern, ketidakpatuhan dalam pengaturan lingkungan dan sanitasi</p> <p>Gangguan: Terjadinya banjir akibat penyumbatan saluran air oleh sampah, pencemaran lingkungan air dan udara</p>

Sumber:

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kemendikbudristek-apresiasi-program-pengelolaan-sampah-yang-diinisiasi-generasi-milenial>

Pembagian studi kasus kelompok sebagai berikut:

Kelompok 1 : Menganalisis kasus di bidang Ideologi

Kelompok 2 : Menganalisis kasus di bidang politik

Kelompok 3 : Menganalisis kasus di bidang Sosial, Budaya

Kelompok 4 : Menganalisis kasus di bidang Ekonomi

Kelompok 5 : Menganalisis kasus di bidang Pertahanan dan Keamanan

(Pada bagian ini peserta didik di setiap kelompok diberikan kebebasan mencari dari berbagai sumber baik media cetak, media *online*, dan lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan sumber referensinya. Peserta didik menganalisis studi kasus dengan mempertimbangkan 5 W + 1 H dan memberikan pendapat kelompok terhadap kajian kasus, dapat disajikan dalam bentuk padlet, lembar kerja, infografis, ppt, video, komik, poster, atau media lainnya). **(Diferensiasi produk)**

Rubrik penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

No	Nama	Kemampuan Identifikasi	Kemampuan menganalisis (skor 1-5)	Kemampuan memberi solusi
		skor 1-5)	skor 1-5)	skor 1-5)

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (✓)

Skor yang didapat x 100

15

Pedoman Penskoran

N o	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Identifikasi	Skor 5 apabila mampu mengidentifikasi dengan baik dengan rinci berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang ada dilingkungan sekitar terhadap Ideologi Pancasila
		Skor 4 apabila mampu mengidentifikasi sebagian besar hal terkait
		Skor 3 apabila mampu mengidentifikasi beberapa hal, tetapi tidak rinci
		Skor 2 apabila memiliki pemahaman terbatas tentang hal-hal tersebut
		Skor 1 apabila tidak mampu mengidentifikasi hal-hal terkait
2	Kemampuan menganalisis	Skor 5 apabila mampu menganalisis dengan mendalam sebab akibat terkait ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan
		Skor 4 apabila mampu melakukan analisis yang baik
		Skor 3 apabila mampu melakukan analisis dasar
		Skor 2 apabila memiliki pemahaman terbatas tentang sebab akibat
3	Kemampuan memberi solusi	Skor 1 apabila tidak mampu melakukan analisis yang signifikan
		Skor 5 apabila mampu memberikan solusi komprehensif dan kreatif untuk mengatasi hal-hal tersebut
		Skor 4 apabila mampu memberikan solusi yang baik untuk sebagian hal besar
		Skor 3 apabila mampu memberikan solusi memadai
		Skor 2 apabila memberikan solusi yang terbatas dan kurang efektif
		Skor 1 apabila tidak mampu memberikan solusi yang relevan

Kegiatan Penutup 15 (menit)

- Peserta didik memberikan kesimpulan dan guru memberikan penguatan
- Peserta didik melakukan refleksi terkait pelaksanaan pembelajaran

Refleksi Pembelajaran hari ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran hari ini apakah menyenangkan? Berikan alasannya?
2. Dari pembelajaran hari ini apa yang perlu ditindaklanjuti sehingga pembelajaran berikutnya menjadi lebih menyenangkan?

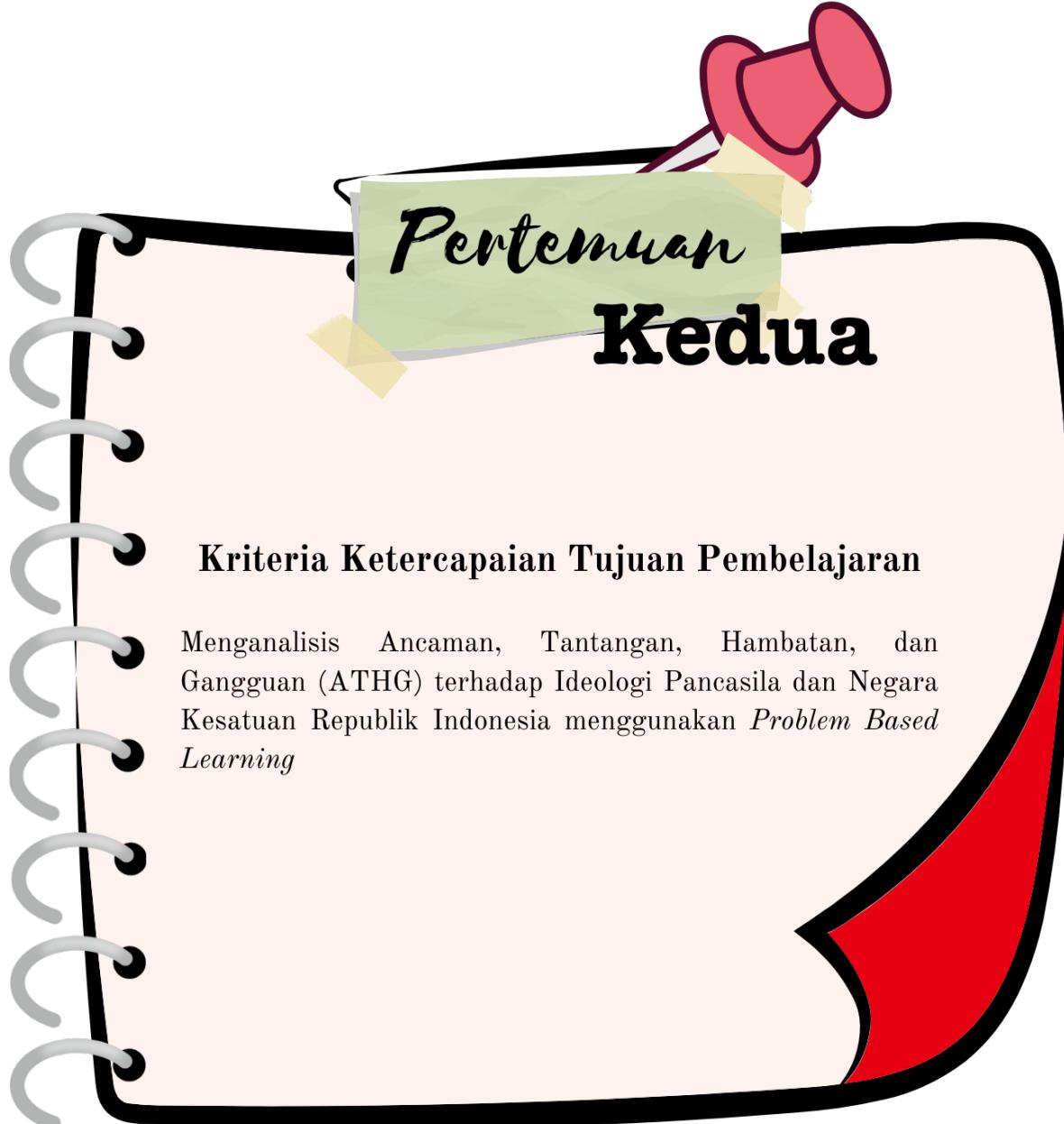
Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar

- Guru mengajak peserta didik diajak untuk memimpin doa, mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

ASESMEN FORMATIF

● Performa Tes

Penilaian performa tes dilakukan berdasarkan proses kegiatan pembelajaran performa setiap peserta didik ketika proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Tujuan utama dari performa tes adalah memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik untuk dapat memperbaiki pemahaman dan kinerja mereka selama proses pembelajaran berlangsung.



Pertemuan **Kedua**

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Menganalisis Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) terhadap Ideologi Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan *Problem Based Learning*



Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal (15 menit)

- Peserta didik diajak membaca doa, mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Peserta didik diminta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari pada minggu sebelumnya.

Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik diberikan penomoran yang berbeda (*numbering*) berkelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberi penguatan materi sebagaimana pada Buku Teks Utama Pendidikan Pancasila Kelas XI halaman 117-119.
- Peserta didik diajak untuk menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan terhadap ideologi pancasila di lingkungan sekitar berdasarkan penugasan pembelajaran sebelumnya.

Sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil

- Pada tahap ini peserta didik masing-masing kelompok menyajikan hasil karya analisisnya, guru memanggil nomor tertentu melalui *while of name* (roda berputar), kemudian peserta didik yang nomornya sesuai dipanggil untuk ke depan dan menyajikan hasil penggerjaannya (*answering*) melalui padlet. (Guru dapat membuat dengan akun email pribadi pada link www.padlet.com sesuai langkah-langkah yang terdapat pada Buku Guru Teks Utama Pendidikan Pancasila halaman 100.



Gambar 1.1 Tampilan *While of Name*
Sumber: www.wheelofname.com (2023)

Peserta didik akan menyajikan hasil karya sesuai dengan putaran nomor pada *while of name*. Bagi peserta didik yang nomornya keluar akan dipersilahkan untuk mengutarakakan hasil kajiannya didampingi anggota kelompoknya, sedangkan kelompok lainnya memberikan penilaian terhadap penampilan tersebut. Link: <https://wheelofnames.com/>

Scan QR



No	Nama	Kemampuan Presentasi				
		5	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (✓)

Skor yang didapat x 100

5

Nilai Kemampuan Presentasi	Keterangan
Skor 5	Apabila mampu menyampaikan dengan baik, jelas dan persuasif
Skor 4	Apabila mampu menyampaikan dengan baik meskipun kurang persuasif
Skor 3	Apabila mampu menyampaikan hasil dengan cukup baik

Skor 2	Apabila memiliki kemampuan presentasi terbatas
Skor 1	Apabila tidak mampu menyampaikan hasil dengan baik

Peserta didik memberikan penilaian terhadap anggota kelompok yang tampil dengan format penilaian yang sudah disediakan. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui *wordwall* : <https://wordwall.net/play/63218/564/208>

QR:



Sintak 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada bagian ini peserta didik diharapkan mampu bernalar kritis dalam menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan terhadap permasalahan materi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan terhadap Ideologi Pancasila. Setelah mengerjakan *wordwall* peserta didik diharapkan memberikan bukti *screenshot* hasil penggerjaan pada guru.

Kegiatan penutup (15 menit)

- Peserta didik memberikan kesimpulan dan guru memberikan penguatan
- Peserta didik melakukan refleksi terkait pelaksanaan pembelajaran.
Refleksi Pembelajaran hari ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:
 - Sebutkan hal yang paling menyenangkan dari aktivitas pembelajaran hari ini, berikan alasannya?
 - Sebutkan hal yang tidak menyenangkan dari aktivitas pembelajaran hari ini, berikan alasannya?
 - Tantangan apa saja yang kalian rasakan pada pembelajaran hari ini?
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar
- Guru mengajak peserta didik untuk memimpin doa, mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap Negara kesatuan Republik Indonesia
- Pembelajaran selesai

ASESMEN FORMATIF

Latihan Soal Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan jawaban Benar/ Salah, dengan memberikan tanda (✓)

1. Ancaman terhadap ideologi Pancasila berasal dari pendidikan yang baik, keragaman budaya, dan globalisasi
Benar Salah
 2. Kesadaran masyarakat merupakan salah satu hambatan dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat
Benar Salah
 3. Pergeseran nilai dan norma dalam masyarakat dapat mengancam ideologi Pancasila karena masyarakat mengabaikan nilai-nilai Pancasila
Benar Salah
 4. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memperkuat pemahaman terhadap ideologi Pancasila
Benar Salah
 5. Munculnya Gerakan kelompok radikal dapat memicu terjadinya konflik dan perpecahan dalam masyarakat.
Benar Salah

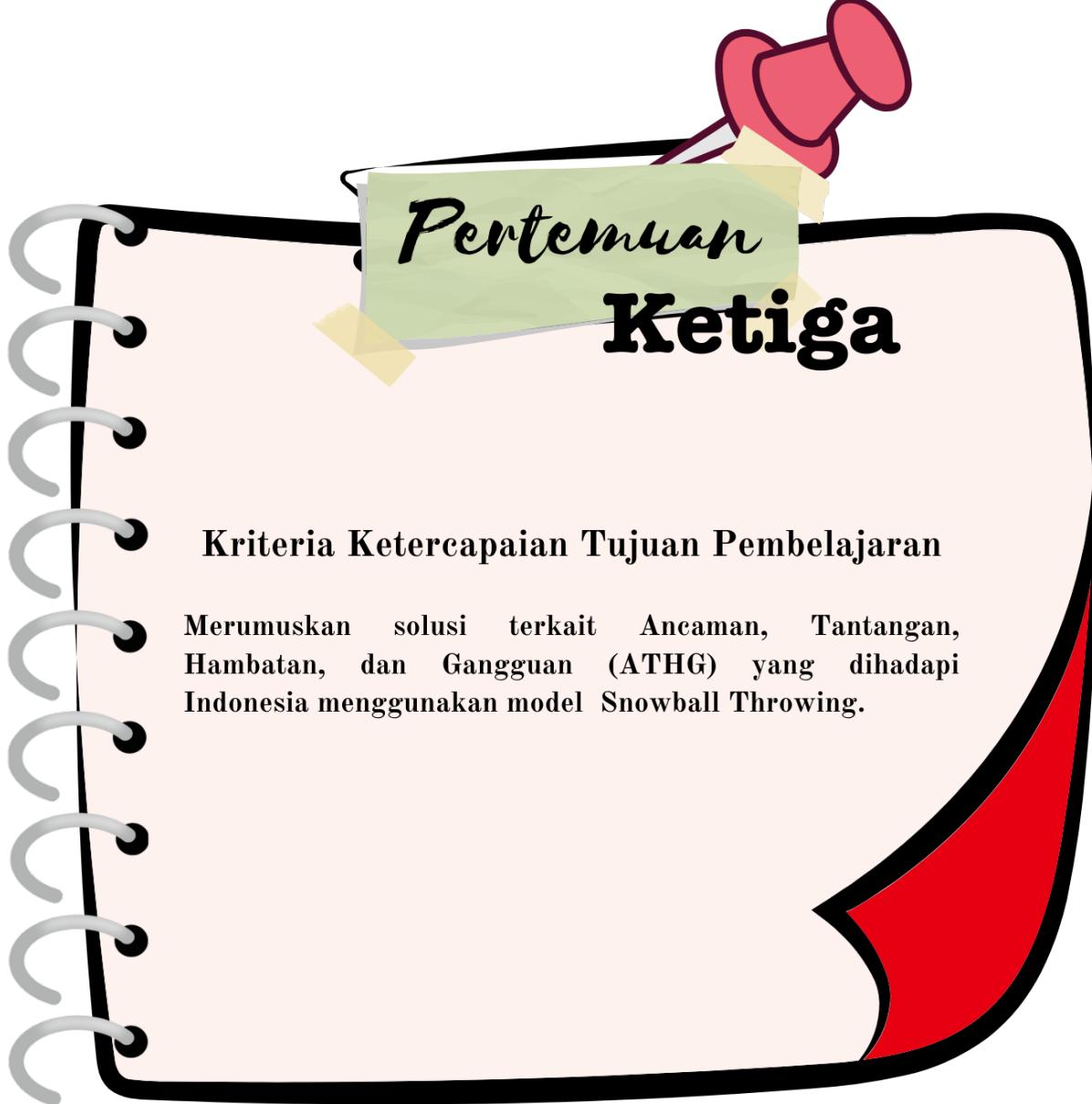
Jawaban:

1. Salah
 2. Salah
 3. Benar
 4. Benar
 5. Benar

Penilaian Pengetahuan melalui tes tertulis

Rumus Penilaian

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 10



Pertemuan **Ketiga**

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia menggunakan model Snowball Throwing.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal (15 menit)

- Peserta didik diajak membaca doa dan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan penguatan materi berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan pertahanan. Artinya, ancaman terhadap sebagian wilayah merupakan ancaman terhadap seluruh wilayah dan menjadi tanggung jawab segenap bangsa. Dalam hal ini masyarakat harus menyadari terhadap dinamika global terkait ancaman, tantangan, dan hambatan bisa datang dari dalam maupun luar. Ancaman terhadap Negara kesatuan Republik Indonesia diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian berikut:
 - a) Berdasarkan jenisnya
 - b) Berdasarkan sumbernya
 - c) Berdasarkan sifatnya
 - d) Berdasarkan bentuknyaPembahasan materi ajar terdapat dalam buku teks utama pendidikan Pancasila kelas XI halaman 124-128.
- Untuk lebih memahami materi peserta didik diajak untuk berpikir kritis dengan merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan (ATHG) terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melakukan *snowball throwing* dengan langkah sebagai berikut:
 - Pada selembar kertas (tanpa nama) peserta didik membuat pertanyaan terhadap masalah yang dihadapi Indonesia saat ini (disesuaikan dengan pengetahuan dan wawasan setiap peserta didik) kertas tersebut digulung ataupun dilipat dan dimasukkan ke dalam keranjang atau wadah telah disediakan.
 - Guru mempersiapkan gulungan kertas yang dibentuk seperti bola yang akan dijadikan *snowball throwing*.
 - Peserta didik secara bergiliran memasukkan bola tersebut ke dalam wadah (diiringi musik) apabila berhasil masuk maka dianggap menang, sedangkan apabila bola yang dilempar tidak masuk maka peserta didik dapat mengambil pertanyaan untuk dijawab yang tersedia di dalam wadah tersebut.
 - Peserta didik mengerjakan pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat buku atau *close book* untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam

memahami materi, dilakukan secara bergiliran sampai selesai.

No	Nama	Kemampuan memahami pertanyaan	Relevansi Jawaban	Kemampuan Analisis	Kemampuan merumuskan solusi

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 50}{2}$$

Skala penilaian:

- 4 = sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Rublik Penilaian

Nilai	Keterangan	Deskripsi
4	Sangat baik	Apabila peserta didik dapat memberikan jawaban benar dan argumentatif terhadap pertanyaan yang diberikan dengan benar, jelas, rasional, dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
3	Baik	Apabila peserta didik dapat memberikan jawaban benar dan argumentatif terhadap pertanyaan yang diberikan dengan benar, jelas, rasional, dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami
2	Cukup	Apabila peserta didik dapat memberikan jawaban benar dan argumentatif terhadap pertanyaan yang diberikan dengan benar, jelas, tidak rasional, dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami
1	Kurang	Apabila peserta didik dapat memberikan jawaban benar dan argumentatif terhadap pertanyaan yang diberikan dengan kurang benar, kurang jelas, tidak rasional, dan tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Kegiatan penutup (15 menit)

- Peserta didik diajak untuk memberikan kesimpulan dan guru memberikan penguatan dari kesimpulan tersebut
- Peserta didik melakukan refleksi:
Berikan tanda centang pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi hari ini:



menyenangkan

Alasannya:



mengecewakan

Alasannya:



membingungkan

Alasannya:



membosankan

Alasannya:



menyedihkan

Alasannya:

- Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa dan pembelajaran selesai



Pertemuan Keempat

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia terhadap Ideologi Pancasila maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan model konstruktivistik.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal 15 menit)

- Peserta didik diajak membaca doa, mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian dalam merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia.
- Peserta didik diajak untuk bereksplorasi sesuai aktivitas 4.6 pada Buku Teknologi Pendidikan Pancasila kelas XI halaman 132. Dalam merumuskan solusi terkait Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia melalui peranan dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, peserta didik diharapkan mampu memberikan contoh aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

No	Peran Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Contoh Aksi nyata (Evident)	Alasan
1	Menjaga keutuhan di keluarga		
2	Menjaga keutuhan di sekolah		
3	Menjaga keutuhan di masyarakat		
4	Menjaga keutuhan di keluarga		
5	Menjaga keutuhan kehidupan berbangsa dan bernegara		

Rubrik penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

No	Nama	Relevansi Contoh	Dampak Positif
		skor 1-5)	skor 1-5)

Keterangan : Diisi dengan tanda cek (✓)

Skor yang didapat x 100

15

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Penskoran
1	Relevansi Contoh	Skor 5 apabila memberikan contoh aksi nyata yang sangat relevan dan jelas
		Skor 4 apabila memberikan contoh yang relevan meskipun sedikit kurang jelas
		Skor 3 apabila memberikan contoh yang relevan, tetapi perlu lebih banyak penjelasan
		Skor 2 apabila memberikan contoh yang relevansinya terbatas dan memerlukan penjelasan
		Skor 1 apabila memberikan contoh yang kurang relevan
2	Dampak Positif	Skor 5 apabila menjelaskan dengan jelas dampak positif dari contoh aksi
		Skor 4 apabila menjelaskan dampak positif, meskipun kurang mendalam
		Skor 3 apabila memberikan penjelasan yang cukup tentang dampak positif, tetapi tidak terlalu mendalam
		Skor 2 apabila memberikan penjelasan yang terbatas tentang dampak positif
		Skor 1 apabila tidak menjelaskan dampak positif

- Peserta didik diharapkan bersikap kreatif, aktif dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya, dan membangun pengetahuan konsep baru terhadap kajian lingkungannya.
- Guru menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman konsep yang telah dipelajari untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap sebagai berikut:

Penilaian Sikap

No	Nama	Komponen penilaian	
		Kreatif	Berpikir kritis

Rubrik Penilaian

No	Komponen Penilaian	Kualifikasi	Indikator
1	Kreatif	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menghasilkan ide baru - Kemampuan berpikir rasional - Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar - Kesiapan menyesuaikan ide
		Baik	Terdapat lebih dari 3 indikator yang muncul dalam diri peserta didik
		Kurang baik	Terdapat 2 indikator yang muncul dalam diri peserta didik
		Perlu Pendampingan	Terdapat 1 indikator yang muncul dalam diri peserta didik
2	Berpikir kritis	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> - Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu - Mampu membuat keputusan dengan cepat - Kemampuan menanyakan pertanyaan kritis - Berani berpendapat, menyanggah dan bertanya
		Baik	Terdapat lebih dari 4 indikator yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Kurang baik	Hanya terdapat 3 indikator yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran di kelas
		Perlu Pendampingan	Terdapat 2 indikator yang muncul dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran

Kegiatan penutup (15 menit)

- Peserta didik diajak untuk memberikan kesimpulan dan guru memberikan penguatan dari kesimpulan tersebut
- Peserta didik melakukan refleksi

No	Sub materi pokok	Paham sekali	Paham sebagian	Belum Paham
1	Pentingnya Menjaga Keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia			
2	Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila			
3	Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan terhadap NKRI			

- Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa dan pembelajaran selesai

ASESMEN SUMATIF

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan alasan

1. Dalam menjaga keutuhan negara perlu dilakukan sedini mungkin dalam realitas kehidupan sehari-hari. Berikut ini yang bukan merupakan contoh menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah...
 - a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - b. Meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme
 - c. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan di masyarakat
 - d. Bersikap demokratis Ketika menjelang pemilu saja
 - e. Mematuhi aturan di keluarga dan di sekolah

Alasannya:.....
2. Pertahanan dan keamanan perlu dijaga sebagai upaya untuk mencegah terjadinya disintegrasi nasional atau perpecahan bangsa, kondisi tersebut dapat terjadi karena adanya...
 - a. polarisasi atau konflik yang besar
 - b. tindakan anarkis antar pendemo
 - c. bencana banjir di daerah
 - d. Kesejahteraan masyarakat perkotaan
 - e. Kesenjangan sosial daerah tertentu

Alasannya:.....
3. Dalam konteks pendidikan menjaga keutuhan ideologi Pancasila dan NKRI merupakan bagian dari pembentukan karakter bangsa yang kuat. Upaya tersebut dapat dilakukan di sekolah melalui...
 - a. Membantu pekerjaan orang tua
 - b. Tidak melakukan *bullying*
 - c. Membeli makanan yang mahal
 - d. Merasa diri yang paling hebat
 - e. Memilih teman yang seagama

Alasannya:.....
4. Perhatikan pernyataan berikut:
 - 1) Adanya serangan *cyber creme*
 - 2) Adanya propaganda opini publik
 - 3) Terjadinya *hoax*
 - 4) Terjadinya monopoli

5) Operasi Intelijen rahasia

Berdasarkan pernyataan tersebut, manakah yang termasuk dalam kategori ancaman hibrida..

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (4) dan (5)
- e. (1) dan (5)

Alasannya:.....

5. Dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, manakah yang merupakan tahap awal dalam merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan adalah ...
- a. Implementasi
 - b. Evaluasi
 - c. Analisis mendalam
 - d. Kolaborasi
 - e. Provokasi

Jawaban:

1. D. Bersikap demokratis ketika menjelang pemilu saja

Alasannya: Bersikap demokratis Ketika menjelang pemilu saja kurang tepat karena sikap demokratis hendaknya dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan, dalam berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. A. Adanya polarisasi atau konflik yang besar

Alasannya: Karena dapat mengancam stabilitas nasional seperti konflik etnis, agama, perbedaan ideologi, ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, korupsi dan ketidakadilan dalam pertahanan dan keamanan negara.

3. B. Tidak melakukan *bullying*

Alasannya: Dalam konteks pendidikan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia membentuk karakter bangsa yang kuat, salah satunya dengan cara menghindari *bullying* merupakan Langkah yang sangat penting karena dapat merusak hubungan antar peserta didik, mengganggu proses pendidikan dan membentuk karakter yang kurang baik.

4. E.(1) dan (5)

Alasannya: Operasi Intelijen rahasia merupakan ancaman hibrida karena dapat berbentuk campuran dari elemen-elemen dan sulit diidentifikasi karena sifatnya yang kompleks dan sering kali tersembunyi. Identifikasi ancaman hibrida memerlukan koordinasi yang kuat antara Lembaga pemerintah, keamanan dan intelijen.

5. C. Analisis mendalam

Alasannya: Karena sebelum merumuskan solusi, perlu memahami dengan baik sifat, akar penyebab, dan dampak dari masalah sesuai dengan kebutuhan yang ada, dan merumuskan solusi secara menyeluruh.

Penilaian Pengetahuan melalui tes tertulis:

Rumus Penilaian

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 10

5

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menunjukkan kemampuan atau minat di atas rata-rata dalam penguasaan materi ajar
- Pengayaan dalam materi Menjaga Keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia diharapkan peserta didik dapat mengeksplorasi konsep-konsep yang lebih dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Salah satunya pada Buku Putih Kementerian Pertahanan melalui materi berikut:



<https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/08/BUKU-PUTIH.pdf>

Kemendikbudristek telah mengeluarkan Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP). Peraturan ini bertujuan untuk menjamin kepastian hukum bagi satuan pendidikan dalam melindungi warga satuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan. Berikut merupakan salah satu contoh Ancaman dibidang pendidikan:

Video:

https://www.youtube.com/watch?v=f_CRqfHz7Lg



2. Remedial

- Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah membantu dan memotivasi peserta didik agar secepatnya mencapai target tujuan pembelajaran.

- Kegiatan remedial dilaksanakan melalui tutor sebaya dan pengulangan materi di luar jam pelajaran.

SUMBER BAHAN AJAR

No	Sumber Bahan Ajar	QR
1	Buku Siswa Pendidikan Pancasila kelas XI Sri Cahyati, dkk. (2023). Pendidikan Pancasila. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/pendidikan-pancasila-untuk-smamasmkmak-kelas-xi diunduh pada 2 Oktober 2023	
2	Buku Guru Pendidikan Pancasila kelas XI Siti Nurjanah dkk. (2023). Pendidikan Pancasila. Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan	
4	Kemendikbud Ristek Apresiasi Program Pengelolaan Sampah yang Diinisiasi Generasi Milenial	
5	Buku Putih Kementerian Pertahanan	
6	Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 tentang PPKSP	
Sumber: https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kemendikbudristek-apresiasi-program-pengelolaan-sampah-yang-diinisiasi-generasi-milenial diunduh pada 9 oktober 2023		
Sumber: https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/08/BUKU_PUTIH.pdf diunduh pada 11 Oktober 2023		
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=f_CRqfHz7Lg diunduh pada 15 Oktober 2023		

Kepala SMA Negeri 2 Bandung

Yanyan Supriatna, R S, M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Sri Cahyati, S.Pd., M.Pd.



Puskarjar

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BANDAR STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN